

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Transportasi adalah tulang punggung perekonomian kota. Keberadaannya sangat krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebagai penghubung antar berbagai pusat kegiatan, transportasi berperan penting dalam mendukung pengembangan berbagai sektor, termasuk sektor pemukiman. Pemukiman yang terhubung dengan baik oleh transportasi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara efektif (Suwandi, 2017).

Jalan raya merupakan prasarana transportasi yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat, dimana jalan raya mempunyai fungsi untuk melayani pergerakan pergerakan lalu lintas dari satu tempat ketempat lainnya dan menyediakan akses bagi lahan disekitarnya. Akan tetapi semakin pesatnya perkembangan suatu wilayah atau kota akan memicu terjadinya peningkatan volume lalu lintas yang tentunya akan mengakibatkan terjadinya penurunan tingkat pelayanan lalu lintas secara signifikan (Feri, 2016).

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Pulau Sumatra tepatnya bagian utara dan berdekatan dengan Kota Medan. Kabupaten ini sedang berkembang dalam kegiatan perekonomian, kesehatan, dan infrastruktur. Laju pertumbuhan penduduk Deli Serdang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan Data Pusat Statistik, jumlah penduduk Kabupaten Deli Serdang pada pertengahan tahun 2024 yaitu 2.046.862 jiwa,

dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan (Statistik, 2024). Hal ini akan berdampak pada kebutuhan yang akan diperlukan baik kebutuhan lahan, tempat tinggal, infrastruktur, aset kesehatan dan lain sebagainya. Kebutuhan kebutuhan tersebut akan menjadi peluang bagi para pengusaha untuk mendirikan pusat perbelanjaan demi kebutuhan masyarakat. Salah satunya adalah kegiatan pasar tradisional yang dilakukan untuk menunjang kebutuhan masyarakat.

Pasar Gambir merupakan salah satu pasar tradisional yang beroperasi di Jalan Besar Medan Tembung – Jalan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang. Pasar ini merupakan pasar yang menjadi pusat perekonomian yang vital bagi masyarakat Medan Tembung. Beroperasinya kegiatan pada pasar tradisional ini menimbulkan bangkitan lalu lintas yang sangat besar di jalan raya Batang Kuis – Medan Tembung dan menghambat kelancaran lalu lintas. Banyaknya kendaraan angkutan kota serta kendaraan roda 3 (becak) yang berhenti dan singgah untuk menurunkan dan menunggu penumpang, serta banyaknya kendaraan angkutan barang yang keluar masuk pasar tersebut menjadi salah satu penyebab kinerja lalu lintas menjadi sangat rendah. Akibat keterbatasan lahan parkir didalam pasar, banyak para pengunjung pasar yang melakukan parkir sembarangan (parkir liar) di ruas jalan serta para konsumen dan produsen yang menggunakan ruas jalan untuk transaksi jual beli mengakibatkan jalan tersebut mengalami hambatan samping yang tinggi dan mengakibatkan daya tampung (kapasitas jalan) menurun terutama pada jam jam tertentu. Selain parkir liar, terdapat faktor lain yang sangat berpotensi mengurangi kapasitas jalan dan memperburuk kinerja lalu lintas pada jalan tersebut yaitu pedagang kaki lima dan pertokoan yang menempatkan

dagangannya pada area jalan raya. Akibat kurangnya manajemen lalu lintas serta pengaturan yang kurang efisien pada area jalan raya di pasar tersebut sering terjadi resiko kecelakaan seperti senggolan antar sepeda motor, pejalan kaki dan sepeda motor, sepeda motor dan angkutan umum serta kecelakaan lainnya. Akibat permasalahan permasalahan tersebut, tingkat pelayanan pada jalan Tembung-Jalan Batang Kuis menjadi sangat rendah serta dapat mengangancam keamanan dan keselamatan bagi para pengguna jalan.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut maka dilakukan penelitian mengenai **“Analisis Dampak Aktivitas Pasar Gambir Terhadap Arus Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Tembung – Jalan Batang Kuis, Medan”** dengan tujuan untuk mengetahui dampak dari aktivitas beroperasinya pasar di tempat tersebut, sehingga akan didapatkan solusi untuk meminimalisir masalah masalah lalu lintas yang akan terjadi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Aktivitas pasar pada ruas jalan menyebabkan daya tampung/ kapasitas jalan menurun.
2. Banyaknya parkir sembarangan (parkir liar) di ruas jalan mengakibatkan kapasitas jalan menurun.
3. Banyaknya aktivitas kendaraan angkutan barang yang keluar masuk pasar menyebabkan kinerja lalu lintas menjadi sangat rendah.
4. Penempatan pasar di ruas jalan dapat membahayakan pengemudi dan pejalan kaki dan berakibat pada tingginya resiko kecelakaan.

5. Kepadatan lalu lintas akibat aktivitas pasar menyebabkan peningkatan emisi gas buang kendaraan.
6. Aktivitas pasar di ruas jalan yang tidak mematuhi regulasi lalu lintas menyebabkan konflik terhadap peraturan yang berlaku serta tingkat pelayanan menjadi buruk.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah dan hanya berfokus pada:

1. Menganalisis tingkat kinerja lalu lintas jalan Tembung- jalan Batang Kuis.
2. Menganalisis dampak Pasar Gambir terhadap arus lalu lintas pada ruas Jalan Tembung- Jalan Batang Kuis, Medan.
3. Mencari solusi dalam meminimalisir dampak Pasar Gambir terhadap arus lalu lintas di Jalan Tembung- Jalan Batang Kuis, Medan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat kinerja arus lalu lintas pada ruas Jalan Tembung- Jalan Batang Kuis, Medan?
2. Bagaimana dampak Pasar Gambir terhadap arus lalu lintas pada ruas Jalan Tembung – Jalan Batang Kuis, Medan?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi dampak Pajak Gambir terhadap arus lalu lintas pada ruas Jalan Tembung – Jalan Batang Kuis, Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengevaluasi dan mengetahui tingkat kinerja lalu lintas pada Jalan Tembung – Jalan Batang Kuis, Medan.
2. Untuk menganalisis dampak Pasar Gambir terhadap arus lalu lintas pada ruas Jalan Tembung – Jalan Batang Kuis, Medan.
3. Memberikan solusi terhadap strategi penataan (manajemen lalu lintas) pada ruas Jalan Tembung – Jalan Batang Kuis, Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman di bidang perencanaan dan pemodelan transportasi terutama hal hal yang berkaitan dengan lalu lintas.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan dan perencanaan transportasi untuk Kabupaten Deli Serdang di masa yang akan datang.
3. Sebagai bahan kajian dan masukan untuk penelitian selanjutnya.